

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Jalan adalah suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas (UU Jalan No.13/1980). Perkembangan dan pertumbuhan penduduk sangat meningkat. Seiring dengan hal tersebut mengakibatkan peningkatan mobilitas penduduk sehingga muncul banyak kendaraan-kendaraan berat yang melintas di jalan raya. Salah satu prasarana transportasi adalah jalan yang merupakan kebutuhan pokok dalam kegiatan masyarakat. Hal ini dikarenakan jalan sebagai bagian prasarana transportasi yang mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun politik di suatu wilayah.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dalam rangka meningkatkan penyediaan transportasi darat, maka jalan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pembangunan maupun pemeliharaan. Dalam proses pemeliharaan, kerusakan jalan kadang terjadi lebih dini dari masa pelayanan yang disebabkan oleh adanya banyak faktor, antara lain faktor manusia dan faktor alam. Faktor-faktor alam yang dapat mempengaruhi mutu perkerasan jalan diantaranya air, perubahan suhu, cuaca dan temperatur udara. Sedangkan faktor manusia yaitu diantaranya berupa tonase atau muatan kendaraan-kendaraan berat yang melebihi kapasitas dan volume kendaraan yang semakin meningkat. Dari faktor-faktor itu semua jika terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan kerusakan jalan yang dilewati, dan akan merugikan semua pihak-pihak yang terkait.

Jalan Raya Malangbong merupakan salah satu ruas jalan nasional II yang dibagian tengah pulau Jawa, Jalan Raya Malangbong memiliki arti yang strategis bagi pengembangan jaringan jalan nasional secara khusus di Jawa Barat dan juga bagi perkembangan jaringan jalan dalam skala regional,

hal ini dikarenakan ruas Jalan Raya Malangbong merupakan jalan utama transportasi darat yang menghubungkan berbagai daerah di sekitarnya, seperti Jalan Raya Malangbong STA 159+885 Sampai 165+885. Akan tetapi jalan sering mengalami kerusakan dengan kurun waktu yang cepat.

Dengan adanya indikasi berupa tonase atau muatan kendaraan-kendaraan berat yang melebihi kapasitas dan volume kendaraan yang semakin meningkat tersebut maka dibutuhkan analisa dampak beban kendaraan terhadap perkerasan yang akan dilewatinya agar jalan tersebut mampu menahan beban kendaraan yang melaluinya. Sehingga seharusnya jalan tersebut mampu melayani kendaraan untuk melaju dengan aman dan nyaman.

1.1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi permukaan perkerasan lentur saat ini ?
2. Bagaimana volume lalu lintas yang melewati Jalan Raya Malangbong Kabupaten Garut ?
3. Bagaimana persentase beban berlebih Pada Kendaraan yang melewati Jalan Raya Malangbong Kabupaten Garut ?
4. Bagaimana pengaruh daya rusak jalan karena kendaraan pada perkerasan lentur terhadap umur pelayanan jalan saat ini ?

1.2. Tujuan

Tujuan melakukan penulisan ini adalah :

1. Mengetahui kondisi perkerasan lentur saat ini
2. Menghitung volume lalu lintas Jalan Raya Malangbong Kabupaten Garut
3. Mengetahui persentase beban overloading aktual di Jalan Raya Malangbong STA 159+885 sampai 165+885.
4. Mengetahui daya rusak jalan karena kendaraan pada perkerasan lentur terhadap umur pelayanan jalan saat ini.

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Survey perkerasan lentur dilakukan dengan pengamatan visual di sertai dokumentasi. Dan dilakukan pada bulan juli 2020
2. Presntase beban overloading berdasarkan jembatan timbang
3. Volume kendaraan yang di hitung hanya kendaraan dengan jenis kendaraan angkutan barang atau niaga.
4. Metode yang digunakan berdasarkan Bina Marga (1987).

1.4. Sistematik Penulisan

Laporan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kerusakan Jalan Pada Perkerasan Lentur Jalan Nasional Ii Malangbong Kabupaten Garut STA 159+885 Sampai STA 165+885” ini disusun dalam 3 (tiga) bagian utama. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang judul porposal tugas akhir, latar belakang rumusan masalah, maksud dan tujua, batasn masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasa Teori

Bab ini mejelaskan tentang uraian umum, pokok-pokok pembahasan dan dasar-dasar untuk menganalisa permasalahan yang meliputi deskripsi pengaruh volume kendaraan keruskan jalan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini bersisi tentang metode pelaksanaan dan menjelaskan tentang pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

BAB IV : Pembahasan dan Analisa Data

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai analisa pengaruh jumlah kendaraan terhadap kerusakan jalan aspal kelas II Jalan Raya Malangbong

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan hasil analisa dan saran-saran dari studi kasus kerusakan jalan pada perkerasan lentur Jalan Nasional Sta 159+885 Samapi Sta 165+885 Malangbong Kabupaten Garut.